

ABSTRAK

**MUNANDAR SARMAN SILABAN. NIM 072266310043, PENGARUH PEMBERIAN SANGOBION TERHADAP KADAR HEMOGLOBIN SETELAH MELAKUKAN AKTIFITAS FISIK MAKSIMAL PADA MAHASISWA IKOR 2009. (Pembimbing : Zulfahri)
Skripsi Medan : Fakultas Ilmu Keolahragaan Unimed 2012**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang Pengaruh Pemberian Sangobion Setelah Melakukan Aktifitas Fisik Maksimal terhadap Kadar Hemoglobin pada Mahasiswa Ikor 2009.

Penelitian dilakukan di Jurusan Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan pada tanggal 20 Agustus 2012 sampai dengan 23 Agustus 2012 dengan metode eksperimen dengan pengambilan data pre test dan post test. Populasi dalam penelitian ini adalah 57 orang dengan sampel penelitian berjumlah 30 orang yang ditetapkan berdasarkan purposive sampling. Selanjutnya dibagi menjadi dua kelompok dengan teknik matching pairing yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Dari hasil perhitungan pemeriksaan kadar haemoglobin antara data post-test pada kelas eksperimen dengan hasil post-test pada kelas kontrol diperoleh harga t_{hitung} sebesar 8,86. Bila harga t_{hitung} dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada $\alpha = 0,05$ dengan $n = 30$ ($dk = 28$) adalah 2,05 dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,86 > 2,05$) yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, terdapat perbedaan kadar haemoglobin pada kelas eksperimen (diberi Sangobion) dengan kelas kontrol (tidak diberi Sangobion).

Dengan demikian hipotesis yang menyatakan ada Pengaruh pemberian sangobion terhadap kadar haemoglobin setelah melakukan aktifitas fisik maksimal diterima secara signifikan $\alpha = 0,05$ dan teruji kebenarannya dalam penelitian ini.

Kata kunci : Pengaruh aktifitas fisik maksimal, Sangobion